

SURAT TUGAS

Nomor: 6-R/UNTAR/PENELITIAN/X/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

BASUKI ANONDHO, Dr.,Ir., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : FAKTOR DEMOGRAFI DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PROYEK KONSTRUKSI JALAN DI PEDESAAN INDONESIA
Nama Media : JMTS (Jurnal Mitra Teknik Sipil)
Penerbit : Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun : Volume 3, Nomor 1, Februari 2020
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

11 Oktober 2023

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 51c12c78f4665d2844c7c15a4ddcb303

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

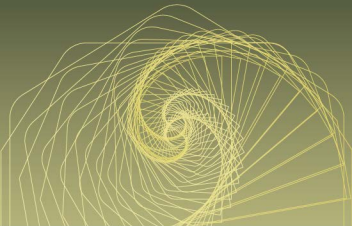
Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

JMTS

JURNAL MITRA TEKNIK SIPIL

Volume 3 No. 1 Februari 2020



e-ISSN : 2622-545X

Program Studi Sarjana Teknik Sipil UNTAR

SERTIFIKAT

Kementerian Riset dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional



Petikan dari Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Nomor 200/M/KPT/2020

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2020
Nama Jurnal Ilmiah
JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil

E-ISSN: 2622545X

Penerbit: Universitas Tarumanagara

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022

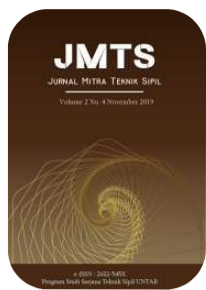
Jakarta, 23 Desember 2020

Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia,



Bambang P. S. Brodjonegoro
Bambang P. S. Brodjonegoro





JMTS: JURNAL MITRA TEKNIK SIPIL

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

P-ISSN : 2622545X <> E-ISSN : 2622545X

0.88721
8
Impact Factor

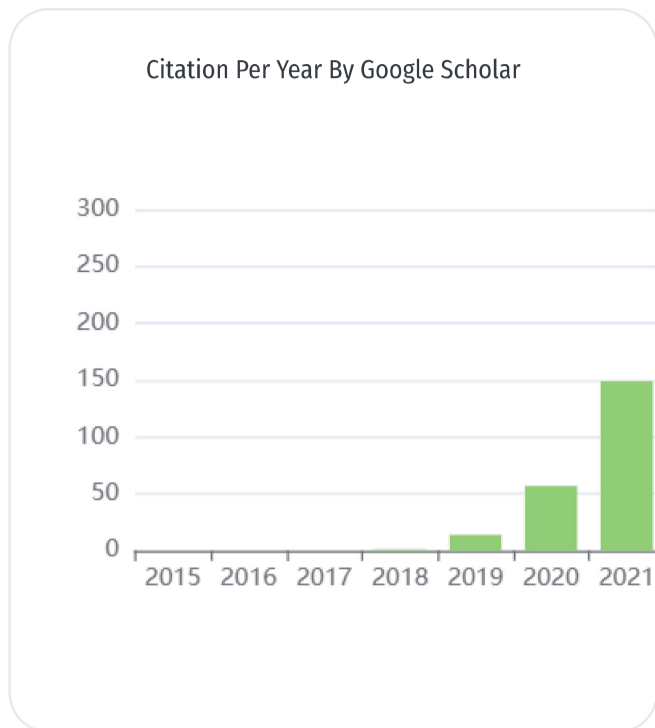
709
Google Citations

Sinta 4
Current
Acreditation

- [Google Scholar](#)
- [Garuda](#)
- [Website](#)
- [Editor URL](#)

History Accreditation

2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026



Journal By Google Scholar

	All	Since 2018
Citation	709	709
h-index	10	10
i10-index	13	13

Garuda Google Scholar

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS EXCAVATORS PADA PEKERJAAN GALIAN DI SOLO DAN MANADO

Prodi Sarjana Teknik Sipil, FT, Universitas Tarumanagara [JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil](#)
Volume 6, Nomor 1, Februari 2023 123-132
2023 DOI: - Accred : Sinta 4

MERUBAH RANGKAIAN KEGIATAN PARALEL MENJADI BERURUTAN DENGAN METODE ALOKASI SUMBER DAYA YANG TERBATAS

Prodi Sarjana Teknik Sipil, FT, Universitas Tarumanagara [JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil](#)
Volume 6, Nomor 1, Februari 2023 97-108
2023 DOI: - Accred : Sinta 4

Redaksi Vol. 6 No. 1, Februari 2023

Prodi Sarjana Teknik Sipil, FT, Universitas Tarumanagara [JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil](#)
Volume 6, Nomor 1, Februari 2023 ii
2023 DOI: - Accred : Sinta 4

Kata Pengantar Vol. 6 No. 1, Februari 2023

Prodi Sarjana Teknik Sipil, FT, Universitas Tarumanagara [JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil](#)
Volume 6, Nomor 1, Februari 2023 iii
2023 DOI: - Accred : Sinta 4

Daftar Isi Vol. 6 No. 1, Februari 2023

Prodi Sarjana Teknik Sipil, FT, Universitas Tarumanagara [JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil](#)
Volume 6, Nomor 1, Februari 2023 iv-v
2023 DOI: - Accred : Sinta 4

JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil

Volume 3, Nomor 1, Februari 2020

Daftar Isi

ANALISIS PENGARUH PANJANG PROFIL TERHADAP KEKUATAN <i>HEXAGONAL CASTELLATED BEAM</i> DENGAN METODE ELEMEN HINGGA <i>Patricia Hutami, Leo S. Tediato, dan Sunarjo Leman</i>	1-10
KAJIAN EFISIENSI PERENCANAAN <i>PC-I GIRDER</i> DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM STRAND 0,5” DAN 0,6” TERHADAP KEKUATAN DAN BIAYA <i>Jessen Richarlim dan Edison Leo</i>	11-18
KEBUTUHAN PENYANDANG DISABILITAS TUNARUNGU DI JABODETABEK TERHADAP LAYANAN SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI KOTA <i>Gandhiko Ariya dan Leksmono Suryo Putranto</i>	19-30
ANALISIS ANGKUTAN SEDIMEN DASAR SUNGAI CIBEET DENGAN HEC-RAS DAN UJI LABORATORIUM <i>Ivan Andrian dan Wati A. Pranoto</i>	31-38
PENGARUH <i>ELECTRONIC ROAD PRICING</i> TERHADAP VOLUME LALU LINTAS PADA RUAS JALAN BLOK M – KOTA <i>Randy Senapati dan Najid</i>	39-48
PROSES ANALISA DINDING GALIAN BASEMENT 7 LANTAI DENGAN METODE ELEMEN HINGGA <i>Novia Sabina dan Chaidir Anwar Makarim</i>	49-58
STUDI PENGARUH MATERIAL GEOSINTETIK DALAM DISTRIBUSI BEBAN KERJA PADA KONSTRUKSI JALAN DI ATAS TANAH LUNAK <i>Sastrawinata dan Andryan Suhendra</i>	59-68
ANALISIS PENURUNAN PADA TIMBUNAN DENGAN <i>PREFABRICATED VERTICAL DRAIN</i> (PVD) MENGGUNAKAN DATA HASIL UJI CPT _u <i>Tomy Gunawan, Alfred Jonathan S, dan Ali Iskandar</i>	69-80
ANALISIS DEFLEKSI DAN KAPASITAS LATERAL TIANG TUNGGAL PADA TANAH KOHESIF DENGAN BERBAGAI JENIS KONSISTENSI TANAH <i>Gregory Agustino dan Andryan Suhendra</i>	81-96
ANALISIS PERBANDINGAN NILAI KOEFISIEN PERMEABILITAS TANAH UJI LAPANGAN DAN UJI LABORATORIUM <i>Philip Chen dan Gregorius Sandjadja Sentosa</i>	97-108
ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN <i>MICROPILE</i> SEBAGAI ELEMEN PERKUATAN STABILITAS LERENG <i>Farrell Arman dan Chaidir Anwar Makarim</i>	109-118

ANALISIS PENGGUNAAN <i>PREFABRICATED VERTICAL DRAINS</i> (PVD) PADA TANAH LEMPUNG LUNAK YANG TERDAPAT LAPISAN LENSEA <i>Andreyan Prasetyo dan Aniek Prihatiningsih</i>	119-134
FAKTOR DEMOGRAFI DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PROYEK KONSTRUKSI JALAN DI PEDESAAN INDONESIA <i>Samuel Semaya dan Basuki Anondho</i>	135-142
ANALISIS PERCEPATAN DURASI PEKERJAAN <i>BASEMENT SEMI TOP DOWN</i> DENGAN METODE <i>TIME COST TRADE OFF</i> <i>Lucy Setiawan dan Jane Sekarsari</i>	143-154
PERBANDINGAN METODE EARNED VALUE, EARNED SCHEDULE, DAN KALMAN FILTER EARNED VALUE UNTUK PREDIKSI DURASI PROYEK <i>Andree Sugiyanto dan Onnyxiforus Gondokusumo</i>	155-166
STUDI ANALISIS PERSENTASE <i>WASTE</i> BESI BETON DAN FAKTOR PENYEBABNYA PADA BANGUNAN BERTINGKAT RENDAH DI JAKARTA <i>Liem Antonio Geraldi dan Hendrik Sulistio</i>	167-174
ANALISIS KORELASI BIAYA <i>CHANGE ORDER</i> TERHADAP BOBOT PEKERJAAN PADA DUA PROYEK JALAN ASPAL PROVINSI BANTEN <i>Dominicus Edwin dan Mega Waty</i>	175-182
<i>WASTE</i> MATERIAL BETON PADA PROYEK KONSTRUKSI DI JAKARTA <i>Kevin Liman dan Hendrik Sulistio</i>	183-190
ANALISIS KORELASI PERSENTASE BIAYA <i>CHANGE ORDER</i> TERHADAP BOBOT PEKERJAAN PADA DUA PROYEK PERKERASAN JALAN KAKU <i>Ronaldo Filemon dan Mega Waty</i>	191-198
DAMPAK <i>CHANGE ORDER</i> PADA PROYEK PERKERASAN JALAN <i>Alexander Junius dan Mega Waty</i>	199-206
PENYEBAB <i>CHANGE ORDER</i> PADA PROYEK PERKERASAN JALAN <i>Philander Edward dan Mega Waty</i>	207-214
PENGARUH FAKTOR KARAKTERISTIK DEMOGRAFI TERHADAP BIAYA PROYEK INFRASTRUKTUR DESA TERTINGGAL <i>Pieter Geni dan Basuki Anondho</i>	215-222

FAKTOR DEMOGRAFI DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PROYEK KONSTRUKSI JALAN DI PEDESAAN INDONESIA

Samuel Semaya¹ dan Basuki Anondho²

¹Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumangara, Jl.Letjen S. Parman No.1 Jakarta
Email: samuelsemaya@gmail.com

²Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumangara, Jl.Letjen S. Parman No.1 Jakarta
Email: basukia@ft.untar.ac.id

Masuk: 15-01-2020, revisi: 08-02-2020, diterima untuk diterbitkan: 19-02-2020

ABSTRACT

National development for almost 70 years since independence Indonesia has produced various advances, but it was realized that the development process carried out so far turned out to have caused a residual problem of development inequality, especially in rural areas. the development approach which only emphasizes macroeconomic growth tends to lead to a large development gap between regions. Therefore, this study would like to conduct a study of the dominant demographic characteristic factors affecting construction projects in rural Indonesia. The research was conducted by distributing questionnaires to contractors selected by the Ministry of Village. The source of the questionnaire used is through previously identified journals and books. The method used in analyzing data is factor analysis. Data analysis was carried out starting from the validity test, reliability test, KMO test, MSA test, communality test, and determining the dominant influence factor. Based on the data analysis conducted, it was concluded that the most dominant demographic characteristic factors affecting road construction projects in rural Indonesia were education, gender, age, urbanization, and labor.

Keywords: demography, rural, factor.

ABSTRAK

Pembangunan nasional selama hampir 70 tahun sejak Indonesia merdeka telah menghasilkan berbagai kemajuan, namun disadari bahwa proses pembangunan yang dilaksanakan selama ini ternyata telah menimbulkan residu masalah kesenjangan pembangunan, khususnya wilayah pedesaan. pendekatan pembangunan yang hanya menekankan pada pertumbuhan ekonomi makro, cenderung menimbulkan terjadinya kesenjangan pembangunan antar wilayah yang cukup besar. Oleh karena itu, studi ini ingin melakukan penelitian tentang faktor demografi dominan yang mempengaruhi proyek konstruksi jalan di pedesaan Indonesia. penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada kontraktor yang dipilih oleh Kementerian Desa. Sumber kuesioner yang digunakan adalah melalui jurnal dan buku yang telah diidentifikasi lebih dulu. Metode yang dipakai dalam menganalisis data adalah analisis faktor. Analisis data dilakukan mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji KMO, uji MSA, uji komunalitas, dan menentukan faktor pengaruh dominan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa faktor demografi yang paling dominan yang mempengaruhi terhadap proyek konstruksi jalan di pedesaan Indonesia adalah pendidikan, jenis kelamin, usia, urbanisasi, dan tenaga kerja.

Kata kunci: demografi, pedesaan, faktor.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional selama hampir 70 tahun sejak Indonesia merdeka telah menghasilkan berbagai kemajuan, namun disadari bahwa proses pembangunan yang dilaksanakan selama ini ternyata telah menimbulkan residu masalah kesenjangan pembangunan, khususnya wilayah pedesaan. Menurut Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pengembangan Daerah Tertentu tahun 2015, ketimpangan pembangunan antarwilayah telah menghasilkan suatu konsekuensi berupa pemusatan hasil pembangunan pada sebagian wilayah yang dapat berimplikasi pada terbentuknya daerah yang relatif tertinggal jika dibandingkan dengan daerah lain. Pada sisi lain, dari wilayah maju muncul pula apa yang disebut sebagai wilayah tertinggal. RPJMN 2015-2019 menyatakan terdapat 122 kabupaten tertinggal, di mana persebaran daerah tertinggal terkonsentrasi di KTI (dari 122 kabupaten tertinggal, 103 kabupaten tertinggal atau 84.42% terdapat di KTI).

Penelitian yang dilakukan oleh Day dan Ellis (2014) menyebutkan bahwa pendidikan, tingkat penghasilan, urbanisasi, dan usia menjadi faktor demografi yang penting yang mempengaruhi proyek konstruksi pedesaan. Ramli, dkk. (2018) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya pembangunan proyek, yaitu tenaga kerja, lokasi, dan pengalaman. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tran, dkk. (2015) menyebutkan bahwa hambatan utama untuk proyek pedesaan adalah masalah dokumentasi, kepegawaian, masalah lokasi terpencil, masalah kontraktor kecil, masalah komunikasi, dan lingkungan. Menurut Bogue (1969), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proyek konstruksi di desa tertentu berdasarkan karakteristik demografi.

Di lain sisi, program PDTu, memiliki banyak sekali pembangunan proyek konstruksi di desa tertentu yang harus dibangun. Sehingga, pengetahuan tentang faktor dominan yang mempengaruhi proses pelaksanaan konstruksi jalan dapat membantu manajemen proyek untuk mencapai tujuan pelaksanaan proyek.

2. METODE PENELITIAN

Studi *Textbook*

1. Rencana Strategis Pengembangan Daerah Tertentu 2015-2019 (RENSTRA 2015-2019)

Studi Jurnal

1. Urbanisasi dan Pembangunan Pedesaan di Kawasan Metropolitan Beijing-Tianjin-Hebei: Model Gelar Kopleng
2. Urbanisasi untuk Semua Orang: Manfaat Urbanisasi di Wilayah Pedesaan Indonesia
3. Dampak Berbeda Karakteristik Sosio-Demografis pada Pilihan Mode Perjalanan Penduduk Kota dan Pedesaan di Cina Timur
4. Penelitian tentang Hubungan antara Kesadaran Keselamatan Lalu Lintas Pengemudi dan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Daerah Pedesaan Cina
5. Demografi Penduduk Pedesaan yang Menua
6. Tantangan Manajemen Konstruksi dan Praktik Terbaik untuk Proyek Transit Pedesaan
7. Studi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Konstruksi di Wilayah Pedesaan di Malaysia
8. Analisis dan Solusi yang Disarankan untuk Jalan Pedesaan di Cina
9. Meningkatkan Penjangkauan Pendidikan Teknik di Daerah Pedesaan melalui Analisis Risiko Teknik
10. Susunan Bentuk pada Bantuan Model Pensiun Pedesaan

Dilakukan identifikasi awal faktor aspek legal dominan berdsasarkan studi melalui *textbook* dan jurnal yang disebutkan diatas, sehingga menghasilkan 8 (delapan) variabel yang merupakan faktor demografi yang berpengaruh terhadap pembangunan pedesaan.

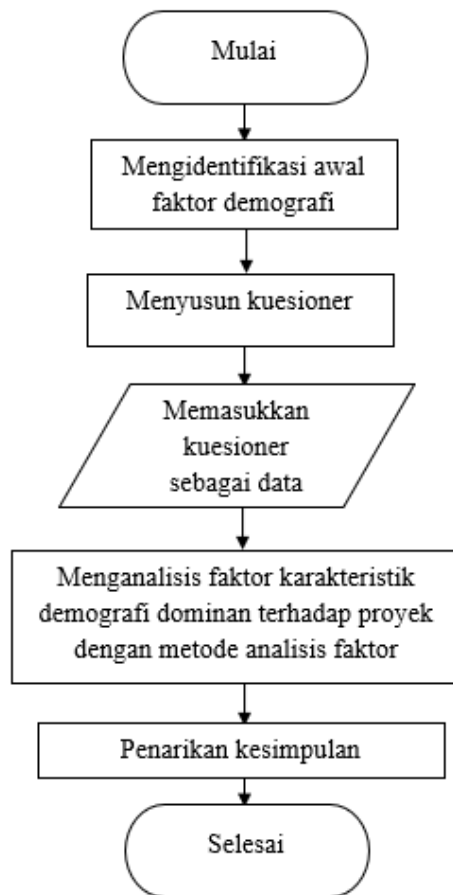
Tabel 1. Tabulasi Variabel

SUMBER	VARIABEL							
	Tenaga Kerja	Tkt. Penghasilan	Urbanisasi	Usia	Pendidikan	Jenis Kelamin	Lokasi	Pengalaman
Jurnal 1	√	√	√		√			
Jurnal 2		√	√	√	√			
Jurnal 3	√	√		√		√	√	
Jurnal 4						√		√

Jurnal 5	√	√		√	√	√		
Tabel 1. Tabulasi Variabel (lanjutan)								
Jurnal 6				√				√
Jurnal 7	√	√					√	√
Jurnal 8							√	
Jurnal 9					√			
Jurnal 10				√				
Renstra	√	√	√	√	√	√	√	√

Diagram Alir Penelitian

Studi ini ingin melakukan analisis faktor demografi dominan yang mempengaruhi proyek konstruksi jalan di pedesaan yang dapat dilihat seperti pada diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Penyusunan Kuesioner

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Penggunaan kuesioner lebih tepat dilakukan di pedesaan dalam melakukan penelitian dibandingkan dengan wawancara dan sejenisnya.

1. Dapat disebarakan untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relatif singkat.

2. Karena diformat dalam bentuk surat, maka biaya lebih murah.
3. Penggunaan waktu yang relatif fleksibel sesuai dengan waktu yang telah diberikan peneliti.
4. Dapat menjangkau informasi dalam skala luas dengan waktu yang cepat.

Kuesioner dibuat dengan menggunakan skala Likert. Pada kuesioner ini skala likert dengan nilai 1 (satu) merupakan nilai minimal (tidak setuju) sampai dengan nilai 5 (lima) merupakan nilai maksimum (sangat setuju).

Pengumpulan Data

Kuesioner ini disebarkan/didistribusikan kepada responden yang terlibat dengan proyek konstruksi infrastruktur desa, yaitu kontraktor dari Kemendes PDTu untuk mengumpulkan data-data proyek dan hasil jawaban kuesioner yang diperlukan untuk mengolah data. Populasi dalam penelitian ini adalah para kontraktor yang bekerja dalam proyek konstruksi serta berada di kawasan pedesaan Indonesia. Sampel pada penelitian ini diambil 37 responden.

Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data kuesioner yang diperoleh dari survei. Data dikatakan valid jika ada korelasi dengan skor total. Syarat pengujian adalah nilai *pearson correlation* > r_{tabel}

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama.

Pengujian Data

1. Uji Kaiser-Mayer-Olkin measure of sampling adequacy

Kaiser-Mayer-Olkin measure of sampling adequacy (KMO) digunakan untuk menguji kecukupan sampel dalam penelitian analisis faktor. Jika KMO lebih besar dari 0.5, maka diindikasikan jumlah sampel cukup memenuhi untuk digunakan dalam analisis faktor.

2. Uji Bartlett's Test Sphericity

Bartlett's Test Sphericity, digunakan untuk menunjukkan korelasi antara variabel secara keseluruhan. Jika signifikansi kurang dari 0.05 menunjukkan adanya korelasi antara variabel secara keseluruhan

3. Uji Measure of Sampling Adequacy

Measures of Sampling Adequacy (MSA), jika nilai MSA setiap variabel lebih besar dari 0.5, maka diindikasikan jumlah sampel cukup untuk digunakan di dalam analisis faktor. MSA digunakan untuk menguji kecukupan variabel yang digunakan untuk analisis faktor.

4. Uji Komunalitas

Komunalitas (*communalities*), tabel *communalities* menjelaskan bahwa pada dasarnya adalah jumlah varian (bisa dalam persentase) suatu variabel yang mula-mula bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Ketentuannya adalah makin besar *communalities* sebuah variabel, berarti makin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Nilai *extraction* uji komunalitas > 0.5. Jika variabel dengan nilai *extraction* < 0.5, maka variabel tersebut harus dikeluarkan dan melakukan pengujian ulang.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Output Bivariate Variabel

		Total Score	r tabel	Hasil
tenaga kerja	<i>Pearson Correlation</i>	0.846	0.325	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		
	<i>N</i>	37		
tingkat penghasilan	<i>Pearson Correlation</i>	0.351	0.325	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.008		

	<i>N</i>	37		
Urbanisasi	<i>Pearson Correlation</i>	0.889	0.325	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		
	<i>N</i>	37		
Usia	<i>Pearson Correlation</i>	0.688	0.325	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		
	<i>N</i>	37		
Pendidikan	<i>Pearson Correlation</i>	0.927	0.325	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		
	<i>N</i>	37		
jenis kelamin	<i>Pearson Correlation</i>	0.912	0.325	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		
	<i>N</i>	37		
Lokasi	<i>Pearson Correlation</i>	0.564	0.325	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		
	<i>N</i>	37		
pengalaman	<i>Pearson Correlation</i>	0.578	0.325	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		
	<i>N</i>	37		

Uji Reliabilitas

Tabel 3. *Case Processing Summary*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded^a	0	0.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4. *Output Cronbach's Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.884	8

Uji KMO (*Kaiser-Mayer-Olkin Measure of Sampling Adequacy*) dan Uji Bartlett's Test Sphericity

Tabel 5. *Output Uji KMO dan Bartlett*

KMO and Bartlett's Test	
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>	0.772

Uji MSA (*Measures of Sampling Adequacy*)

Tabel 6. *Output Uji MSA*

		<i>Anti-image Matrices</i>						
		tenaga kerja	urbanisasi	usia	pendidikan	jenis kelamin	lokasi	pengalaman
<i>Anti-image Covariance</i>	tenaga kerja	0.285	-0.079	- 0.087	-0.053	0.069	-0.097	-0.034
	urbanisasi	-0.079	0.144	0.088	-0.060	-0.081	0.036	0.030
	usia	-0.087	0.088	0.316	-0.067	-0.119	0.081	0.150
	pendidikan	-0.053	-0.060	- 0.067	0.130	-0.028	0.021	-0.085
	jenis kelamin	0.069	-0.081	- 0.119	-0.028	0.159	-0.091	-0.019
	lokasi	-0.097	0.036	0.081	0.021	-0.091	0.593	-0.196
	pengalaman	-0.034	0.030	0.150	-0.085	-0.019	-0.196	0.509
	tenaga kerja	.830 ^a	-0.390	- 0.291	-0.273	0.322	-0.237	-0.090
urbanisasi	-0.390	.764 ^a	0.414	-0.437	-0.538	0.125	0.110	
usia	-0.291	0.414	.647 ^a	-0.331	-0.528	0.187	0.374	
<i>Anti-image Correlation</i>	pendidikan	-0.273	-0.437	- 0.331	.848 ^a	-0.197	0.076	-0.329
	jenis kelamin	0.322	-0.538	- 0.528	-0.197	.768 ^a	-0.296	-0.066
	lokasi	-0.237	0.125	0.187	0.076	-0.296	.747 ^a	-0.357
	pengalaman	-0.090	0.110	0.374	-0.329	-0.066	-0.357	.727 ^a

a. *Measures of Sampling Adequacy(MSA)*

Uji Komunalitas (*Communalities*)

Tabel 7. *Output Communalities*

<i>Communalities</i>		
Variabel	Initial	Extraction
tenaga kerja	1.000	0.746
Urbanisasi	1.000	0.840
Usia	1.000	0.799
Pendidikan	1.000	0.908
jenis kelamin	1.000	0.851
Lokasi	1.000	0.708
Pengalaman	1.000	0.786

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis didapatkan 7 (tujuh) faktor demografi dominan yang mempengaruhi proyek konstruksi di pedesaan Indonesia, sebagai berikut:

1. Pendidikan
2. Jenis Kelamin
3. Usia
4. Urbanisasi
5. Tenaga Kerja
6. Pengalaman
7. Lokasi

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada 37 data responden yang *valid* dan variabel tingkat penghasilan tidak lolos uji MSA. Sehingga variabel tersebut tidak dipakai.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran pengaruh proyek konstruksi jalan pedesaan pada penelitian ini hanya berdasarkan demografi saja. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan indikator lain untuk mengukur pengaruh proyek konstruksi jalan di pedesaan seperti pengaruh berdasarkan aspek legal dan lain-lain.
2. Penelitian dapat dilanjutkan dengan membagikan kuesioner, wawancara, atau kunjungan langsung ke responden lain yang merupakan pemangku kepentingan dalam proyek-proyek pedesaan di KEMENDES.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogue, Donald J. *Principle of Demography*. New York: John Wiley and Son, 1969.
- Day, J. dan Ellis, P. *Urbanization for Everyone: Benefits of Urbanization in Indonesia's Rural Regions*. *Journal of Urban Planning and Development*. Vol. 140. No. 3 September 2014: 1943-5444.
- Direktorat Jenderal Pengembangan Daerah Tertentu. *Reviu Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengembangan Daerah Tertentu Renstra Ditjen PDTu 2015-2019*. Jakarta: Kemendes, 2015.
- Ramli, M.Z., Malek, M.A., Lin, C.L. *Study of Factors Influencing Construction Delays at Rural Area in Malaysia*. *Journal of Physics: Conference Series*. Juli 2018: 1742-6596.
- Tran, D.Q., Hallowell, M.R., dan Molenaar, K.R. *Construction Management Challenges and Best Practices for Rural Transit Projects*. *Journal of Management in Engineering*. Vol. 31. No. 5 September 2015: 1943-5479.

